

Biasanya komplikasi lebih sering terjadi pada pasien dengan kondisi penyakit yang berat, usia tua > 75 tahun, adanya penyakit penyerta seperti ginjal dan kencing manis, wanita, pompa jantung yang menurun, dan penyempitan yang banyak dan berat.

PERSIAPAN PERSIAPAN SEBELUM DILAKUKAN TINDAKAN PCI atau PTCA

- Melakukan pemeriksaan Laboratorium darah
- Melakukan pemeriksaan EKG
- Foto dada (Rontgen dada)
- Puasa selama 4 - 6 jam sebelum tindakan dilakukan, minum obat seperti biasa.
- Mendapat penjelasan tentang prosedur tindakan
- Melakukan persetujuan tindakan (*Informed consent*)
- Dilakukan pemasangan infus pada bagian lengan tangan kanan/kiri.

PERAWATAN PASIEN PCI atau PTCA KATETERISASI Sebagai Berikut :

- Pasien diperbolehkan makan atau minum seperti biasa.
- Kaki area tindakan tidak boleh ditekek selama 12 jam
- Apabila tindakan dari lengan 4 jam setelah tindakan tangan, tidak boleh di tekut ataupun menggenggam.
- Bila tidak ada komplikasi atau kelainan lainnya, pada keesokan harinya bisa diperbolehkan untuk pulang.
- Biasanya tindakan ini hanya diperlukan masa perawatan selama 3 hari. Sehingga biasanya pasien sudah diperbolehkan pulang pada hari ketiga.



Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta
Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085
Fax: 568 4130 E-mail: info@pjnhk.go.id
<http://www.pjnhk.go.id>



Percutaneous Coronary Intervention (PCI)



APA ITU PCI

PCI adalah prosedur tindakan non bedah dengan menggunakan kateter untuk melebarkan atau membuka pembuluh darah coroner yang menyempit dengan balon atau stent.

KENAPA PERLU PCI

Ada penyempitan pembuluh darah coroner disebabkan proses aterosklerosis atau thrombosis. Aterosklerosis merupakan endapan yang terdapat di dalam pembuluh darah coroner jantung dan pembuluh darah utama dari hasil proses sealama bertahun-tahun.

Aterosklerosis

Pembuluh Darah Normal



Pembuluh Darah Menyempit

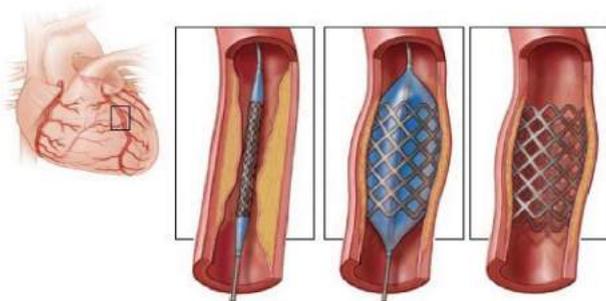


Timbunan Lemak Yang Mengeras

Dinding Sel

PROSEDUR PCI?

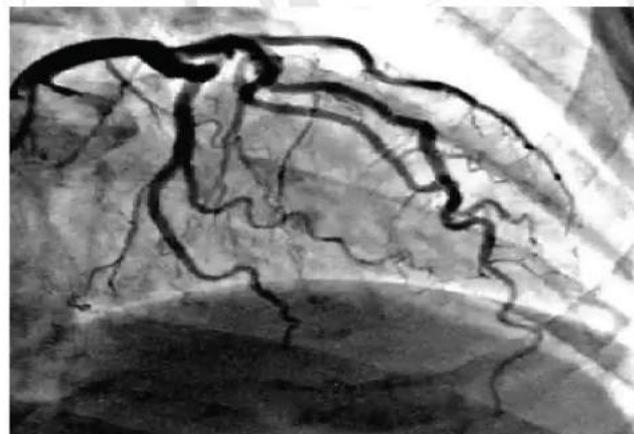
Seperti tindakan kateterisasi, prosedur PCI juga menggunakan pembiusan/anestesi lokal di kulit. Akses pembuluh darah yang biasa digunakan di pergelangan tangan ataupun di pangkal paha.



PROSEDUR PTCA atau PCI

Seperti tindakan kateterisasi, prosedur PTCA juga hanya menggunakan pembiusan/anestesi lokal di kulit. Akses pembuluh darah bisa di pergelangan tangan ataupun di pangkal paha.

Setelah dipasang selongsong (*sheath*) di pembuluh darah di kaki atau tangan, maka kateter akan dimasukkan sampai pada pembuluh darah coroner jantung.



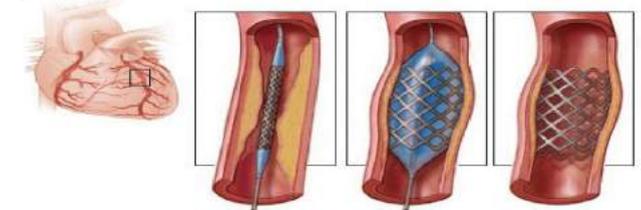
kateter yang digunakan mempunyai diameter lumen yang lebih besar dibandingkan dengan kateter yang digunakan untuk kateterisasi jantung.

Untuk masuk ke pembuluh darah coroner yang menyempit, harus dipandu dengan menggunakan *guide wire* dengan ukuran sangat kecil (0.014 inch).

Setelah *guide wire* ini melewati daerah penyempitan, baru dilakukan pengembangan (*inflasi*) balon pada daerah yang menyempit.

Setelah pembuluh darah tersebut terbuka, biasanya akan dilanjutkan dengan pemasangan *stent* (gorong-gorong) dengan tujuan untuk mempertahankan pembuluh darah tersebut tetap terbuka.

Ada 2 jenis *stent* yang ada di pasaran yaitu *stent* tanpa salut obat (*bare metal stent*) dan *stent* dengan salut obat (*drug eluting stent*). *Stent* yang telah dipasang ini akan tertinggal di pembuluh darah coroner, dan lama kelamaan akan bersatu dengan pembuluh darah coroner tersebut.



RISIKO PADA TINDAKAN PCI atau PTCA

Risiko minor seperti memar pada pergelangan tangan atau pangkal paha akibat penusukan, reaksi alergi terhadap kontras, dan gangguan fungsi ginjal akibat zat kontras yang berlebihan.

Komplikasi yang lebih serius seperti stroke, gangguan irama yang fatal seperti VT/VF, infark miokard, diseksi aorta, dan kematian pada tindakan PCI atau PTCA biasanya kecil (<1%).